

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada perkembangan globalisasi saat ini, penggunaan hard power dalam pencapaian kepentingan dianggap sudah tidak relevan. Saat ini Negara-negara saling berlomba untuk menggunakan beragam cara dalam pencapaian kepentingan nasionalnya. Salah satunya adalah penggunaan *soft power*. Ada beberapa bidang yang menjadi kekuatan bagi suatu negara dalam melakukan *soft power* yakni, budaya, politik dan sosial ekonomi. Jepang sebagai negara yang kaya akan budaya terkhususnya budaya tradisional populer memiliki potensi dalam pemaksimalan budaya tersebut sebagai alat penerapan kepentingan negaranya. *Cool Japan* merupakan kebijakan Diplomasi Publik Jepang yang bertujuan untuk perbaikan *image*. Diplomasi publik Diartikan sebagai sebuah upaya dalam mencapai kepentingan nasional dengan cara yang sifatnya positif dan melibatkan masyarakat luar negaranya.

Dalam pelaksanaannya *Cool Japan* menggunakan instrumen budaya populer sebagai dasar dalam penyeimbang dan peningkatan ekonomi Pada tahun 2002 pengembangan strategi *Cool Japan* terus dilakukan dengan tujuan mampu menjadi penggerak bagi industri kreatif Jepang. Jepang memusatkan pengembangan industri kreatifnya melalui beberapa sektor yakni kuliner, *fashion*, komputer, kerajinan, hiburan dan teknologi. Di Indonesia, pengembangan kebijakan *Cool Japan* mulai

gencar dilakukan sejak tahun 2008 setelah peringatan 50 tahun hubungan diplomatik antara Jepang dan Indonesia. Pada perkembangan kebijakan ini, Jepang telah mampu menciptakan citra positifnya di Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui data akan respons positif masyarakat Indonesia akan Jepang dan data-data lain yang menunjukkan normalisasi hubungan kedua negara. Akan Tetapi, secara sinergis Jepang tetap melakukan penerapan kebijakan *Cool Japan* di Indonesia bahkan tarafnya semakin meningkat setiap tahunnya dengan adanya serangkaian kegiatan yang rutin dilakukan seperti Jak-Japan Matsuri, festival kebudayaan, dan konten-konten yang memuat nilai-nilai dan tradisi Budaya Jepang. Untuk mengetahui faktor alasan kenapa Cool Japan tetap diimplementasikan digunakan analisa melalui konsep tujuan diplomasi yakni :

1. Meningkatkan rasa keakraban, (Adanya upaya mengubah pandangan sebuah negara di mata publik dengan memberikan persepsi baik oleh negara tersebut)

Perkembangan Anime dan Manga mengalami perkembangan pesat di tahun 2000 an, Namun tahun 2012 perkembangannya mulai menurun seiring dengan pengaruh internet. Melalui kebijakan *Cool Japan*, Jepang memperkuat kembali struktur program penerapan *Cool Japan* di Indonesia dan juga memperkenalkan kembali anime dan manga berlisensi melalui beragam kegiatan seperti AFAID yang diadakan setiap tahun sebagai penunjang peningkatan minat masyarakat Indonesia.

2. Meningkatkan rasa apresiasi,(menciptakan pandangan positif terhadap tindakan dan kebijakan negara)

Melalui beragam kebijakannya, Jepang berupaya menciptakan *image* Positif akan negaranya terkhusus di Indonesia yang memiliki kedekatan historis di masa lalu. Penggunaan budaya populer menjadi sarana penting dalam perbaikan *image* yang dilakukan Jepang Seiring dengan perkembangan globalisasi yang turut menciptakan persaingan dalam menyebarkan diplomasi publik antar negara. Pada implementasi kebijakan *Cool Japan* menghasilkan respons positif dari berbagai negara khususnya Indonesia dan menyambut baik kebijakan diplomasi publik Jepang tersebut. Namun, seiring perkembangannya citra Jepang sebagai negara damai dan demokrasi mengalami penurunan hingga 34% di tahun 2014.

3. Merangkul masyarakat, (peningkatan pada jumlah dukungan terhadap suatu negara)

Promosi wisata dan pendidikan bertujuan mendorong masyarakat Indonesia untuk berkunjung ke Jepang dan menggunakan produk Jepang. Tujuan ini masih akan terus diimplementasikan hingga tahun 2020, di saat target pembangunan Jepang tercapai. dapat dikatakan Jepang setiap tahunnya berusaha meluncurkan program-program yang mampu memberikan peningkatan wisatawan Indonesia ke Jepang baik dalam misi wisata ataupun menjadi pelajar di negeri sakura tersebut.

4. Memberikan pengaruh terhadap masyarakat,(meningkatkan hubungan dengan suatu negara dalam berbagai bidang)

Dalam tahapan lanjutan Jepang melakukan serangkaian kebijakan dan kerja sama yang mendukung keharmonisan hubungan kedua negara melalui program kerjasama di bidang ekonomi dan bidang politik

Dari keempat indikator tersebut, peneliti menemukan bahwa adanya alasan mengapa Cool Japan masih diimplementasikan di Indonesia. Pada Indikator pertama diperlihatkan adanya hambatan dalam pengenalan budaya populer Jepang di Indonesia hal tersebut juga berdampak pada perkembangan perekonomian kreatif Jepang di Indonesia. Pada Indikator kedua, peningkatan rasa apresiasi Jepang belum mampu menciptakan sebuah pandangan positif yang stabil akan negaranya sehingga pandangan Indonesia terhadap Jepang sebagai negara yang damai dan demokrasi mengalami tingkat penurunan. Pada indikator ketiga Jepang akan terus memacu promosi wisata dan pendidikan untuk mendatangkan masyarakat Indonesia berkunjung ke Jepang dengan kepentingan pertukaran pikiran dan peningkatan ekonomi dan terakhir kerjasama di bidang ekonomi dan politik, dimana dalam menjaga hubungan bilateral kedua negara Jepang melakukan kerjasama dengan pemerintahan Indonesia demi peningkatan pada berbagai sektor yang diinisiasi Jepang

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, salah satu faktor penyebab ialah keterbatasan akan data-data yang diperoleh. Tetapi, peneliti berharap dari hasil penelitian ini, dapat memperlihatkan bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Jepang ini dengan beragam upaya belum sepenuhnya mendapat hasil yang optimal dan menciptakan rasa apresiasi yang baik. Sehingga diperlukan beberapa peningkatan pada pelaksanaan kebijakan *Cool Japan* dalam aspek diplomasi Publik

